

## Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektifitas Dan Rasio Efisiensi Pada Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa

*Financial Performance Analysis of Village Fund Allocation Management Based On the Effectiveness Ratio and Efficiency Ratio at The Sipai Village Office, Mamasa Regency*

**Kesia Karmita K \*, Miah Said, Abdul Karim**

Pogram Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

\*Correspondent author email: [kesiakarmita22@gmail.com](mailto:kesiakarmita22@gmail.com)

Diterima: 07 Januari 2024 / Disetujui: 30 April 2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Sipai, Kabupaten Mamasa, menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menganalisis Laporan Keuangan Alokasi Dana Desa yang terdapat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2020 hingga Tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen keuangan desa yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Sipai Kabupaten Mamasa pada tahun 2020 hingga 2022 belum mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan rasio efektivitas, Desa Sipai memperoleh nilai 79,88%, yang menandakan bahwa kinerja pengelolaan keuangan desa masih kurang efektif, karena belum mencapai target yang diharapkan. Sementara itu, berdasarkan rasio efisiensi, Desa Sipai memperoleh nilai sebesar 69,35%, yang menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa tergolong cukup efisien meskipun belum sepenuhnya optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak berwenang untuk meningkatkan pengelolaan keuangan desa di masa depan, khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi penggunaan Alokasi Dana Desa.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness and efficiency of financial performance in the management of Village Fund Allocation (ADD) at the Sipai Village Office, Mamasa Regency, using effectiveness and efficiency ratios. The research employs a quantitative approach by analyzing the financial reports of the Village Fund Allocation contained in the Village Revenue and Expenditure Budget (APBDes) from 2020 to 2022. The data used in this study is secondary data obtained from relevant village financial documents. The results of this study show that the financial performance of the Sipai Village Government in Mamasa Regency from 2020 to 2022 has not achieved optimal results. Based on the effectiveness ratio, Sipai Village achieved a value of 79.88%, indicating that the financial management performance is still less effective, as it has not met the expected targets. Meanwhile, based on the efficiency ratio, Sipai Village achieved a value of 69.35%, showing that the financial management of the village is considered quite efficient, although not fully optimal. This study is expected to provide input for authorities to improve village financial management in the future, particularly in terms of the effectiveness and efficiency of Village Fund Allocation utilization.

**Keywords:** Financial Performance, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

### A. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan desa yang baik akan berpengaruh terhadap kemajuan suatu desa (Hutami, 2017; Mardjuni dkk, 2022). Pengelolaan keuangan desa tidak hanya membutuhkan sumber daya manusia yang handal Tetapi juga harus didukung oileih keuangan yang meimadai (Karim, 2019; Saleh Said, 2021). Pengelolaan keuangan desa sangat besar pengaruhnya terhadap nasib suatu desa karena mampu berkembang atau tidaknya, tergantung pada cara pengelolaan keuangannya (Putra dkk, 2017; Surya dkk, 2021). Pengelolaan keuangan desa yang baik akan meinunjukkan kinerja pemerintah desa yang baik pula (Karim dkk, 2021). Tetapi pada berbagai kasus seiring timbul ketidakpercayaan masyarakat terhadap kinerja keuangan yang ada (Jumarding dkk, 2021; Abduh dkk, 2023). Pemerintah

desa harus dapat memanfaatkan dana peruntukannya guna memberikan dampak nyata bagi masyarakat desa (Eti & Rahmawati, 2019). Pemahaman mengenai Pengelolaan alokasi dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki kepala desa dan perangkat desa (Saleh & Miah Said, 2019; Hernita dkk, 2021). Prinsip dasar Pengelolaan alokasi dana desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa serta tugas dan tanggung jawab para pengelola (Wida dkk, 2017; Hasniati dkk, 2023).

Desa Sipai merupakan Desa pemekaran dari Desa Messawa yang dimana pada awalnya merupakan salah satu Dusun dari Desa Sepang dan masih bergabung dengan Desa Malimbong, Desa Matande dan Desa Tanete Batu. Seiring berjalannya waktu pada Tahun 1993 terjadi pemekaran Desa yaitu Desa Malimbong dan Desa Sipai. Kemudian pada Tahun 2004 tokoh Masyarakat Bersama dengan Masyarakat Desa Sepang mengadakan adanya pemekaran Desa dari Desa Sipai dan Desa Sepang. Berawal dari rencana tersebut Masyarakat dengan tidak mengenal lelah terus berusaha untuk mewujudkan terbentuknya pemekaran Desa tersebut sekalipun banyak hambatan dan rintangan yang dilalui. Maka dimekarkanlah menjadi dua Desa Sipai dan Desa Sepang. Desa Sipai memiliki luas wilayah  $\pm 14$  KM<sup>2</sup> dengan ketinggian  $\pm 853$  M diatas permukaan laut. Desa Sipai terbagi menjadi 4 Dusun yakni Dusun Bau, Dusun Lembang Mandalan, Dusun Kadinginan dan Dusun Garonggong. Penduduk Desa Sipai tidak terlalu padat saat ini jumlah penduduk yang berdomisili di wilayah Desa Sipai mencapai 260KK. Mata pencaharian utama di Desa Sipai adalah sebagai petani dan pekebun.

Kinerja keuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa (Yanto & Aqfir, 2020; Karim dkk, 2023). Dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan desanya agar tidak memiliki kebergantungan sepenuhnya kepada pemerintah pusat (Aini dkk, 2023). Desa mempunyai kebebasan penuh menggunakan/memanfaatkan dana bagi kepentingan masyarakat desa untuk batasbatasannya yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Karim dkk, 2022; Karim dkk, 2023). Kinerja keuangan suatu desa dapat diketahui melalui analisis atau pengkajian menyeluruh terhadap keuangan suatu desa dengan tujuan mengetahui kinerja keuangan pemerintah desa dalam mengendalikan keuangan desanya baik atau tidak (Surya dkk, 2022). Analisis rasio keuangan pada laporan realisasi anggaran yang telah ditetapkan serta dilaksanakan merupakan salah satu dari berbagai cara menganalisis kinerja pemerintahan desa dalam mengendalikan keuangan desanya (Wahyuni dkk, 2022). Rasio merupakan ukuran tertentu yang digunakan analisis keuangan (Yusuf dkk, 2022).

Pengelolaan keuangan Pemerintah Desa Sipai yang masih menjadi pembahasan masyarakat mengenai kinerja keuangan Pemerintah Desa yang belum dijalankan dengan baik (Karim dkk, 2022; Karim, dkk, 2023). Menjadi daya tarik peneliti untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan pemerintah Desa Sipai selama ini. Sehingga menjadi informasi yang sangat penting dalam mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada Desa Sipai. Untuk meingetahui seibeirapa baik dan besarnya suatu Pengelolaan alokasi dana desa maka perlu dilakukan analisis kinerja keuangan (Mardjuni dkk, 2023). Analisis kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan peidoiman untuk peirbaikan kinerja keuangan di masa yang akan datang, meinunjukkan peincapaian targeit kinerja keuangan yang telah diteitapkan, meingevaluasi kinerja keuangan, meimbanu meingungkapkan dan meimeicahkan masalah yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Kantor Desa Sipai, Kabupaten Mamasa, menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data yang dikumpulkan dalam bentuk angka-angka dari laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang dapat dihitung secara nyata. Data kuantitatif yang diperoleh berupa jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) yang dianggarkan

untuk pembangunan Desa, jumlah Alokasi Dana Desa (ADD) yang diterima, serta berapa banyak Alokasi Dana Desa (ADD) yang terealisasi (Karim, 2019).

Teknik pengumpulan data adalah Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik dokumen dengan mengcopy file laporan keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Tahun 2020-2022 dan profil Kantor Desa Sipai Kecamatan Messawa Kabupaten Mamasa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa dan efektivitas penggunaannya berupa laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) tahun 2020-2022.
- b) Setelah memperoleh data, data tersebut diolah guna mengetahui:
  - (1) Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2022 dengan rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan} \times (\text{Realisasi Anggaran Belanja ADD})}{\text{Target Penerimaan ADD}} \times 100\%$$

- (2) Efisiensi pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Penelitian rasio efisiensi menggunakan rumus:

$$\text{Rasio efisiensi} = \frac{\text{Realisasi belanja Desa}}{\text{Realisasi pendapatan Desa}} \times 100\%$$

Menetapkan rasio efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dan menjabarkan serta menjelaskan data yang telah dikelola yaitu pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Sipai Kecamatan Messawa Kabupaten Mamasa Tahun 2020-2022.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1) Rasio Efektivitas

**Tabel 1.** Hasil Perhitungan Rasio Efektivitas Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa

Tahun	Realisasi ADD (Rp)	Anggaran ADD (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
2020	1.114.276.600	1.125.083.600	99,03%	Efektif
2021	1.032.540.544	1.092.668.400	94,49%	Efektif
2022	494.251.856	1.071.637.856	46,12%	Tidak efektif
Rata-rata Rasio Efisiensi			79,88%	Kurang efektif

Kurun waktu tiga Tahun, rasio efektivitas pemerintah Desa Sipai mengalami penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan rasio efektivitas dapat dilihat bahwa rasio efektivitas tertinggi Desa Sipai yaitu pada Tahun 2020 yaitu sebesar 99,03% yang dikategorikan efektif. Kemudian pada tahun 2021 sebesar 94,49% yang juga dikategorikan efektif. Dan pada Tahun 2022 rasio efektifitasnya mengalami penurunan yang sangat rendah yaitu sebesar 46,12% yang dikategorikan tidak efektif. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pemerintah Desa Sipai dikategorikan kurang efektif karena rata-rata efektifnya dibawah 80% yaitu 79,88%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah Desa Sipai dalam merealisasikan pendapatan yang telah direncanakan belum dijalankan dengan baik.

#### 2) Rasio Efisiensi

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan Rasio Efisiensi Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa

Tahun	Realisasi Belanja Desa (Rp)	Realisasi Pendapatan Desa (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
2020	1.114.276.600	1.114.276.600	100%	Tidak efisien
2021	1.032.540.544	1.032.540.544	100%	Tidak efisien
2022	342.779.461	494.251.856	69,35%	Efisien
Rata-rata Rasio Efisiensi			89,78%	Cukup efisien

Berdasarkan data dan perhitungan Table 2 diatas, pada tahun 2020 realisasi belanja pemerintah Desa Sipai Kabupaten Mamasa sebesar Rp. 1.114.276.600 dan realisasi pendapatannya juga sebesar Rp.1.114.276.600 sehingga rasio efisiennya yaitu 100% dan dikategorikan tidak efisien. Tahun 2021 realisasi belanja sebesar Rp. 1.032.540.544 dan realisasi pendapatan juga sama dengan jumlah realisasi belanja, sehingga rasio efisiensinya sebesar 100% dan dikategorikan tidak efisien. Kemudian pada tahun 2022 realisasi belanja yaitu sebesar Rp. 342.779.461 dan realisasi pendapatannya yaitu Rp. 494.251.856 sehingga rasio efisiennya yaitu 69,35% dan dikategorikan Efisien. Adapun rata-rata rasio efisiensi Pemerintah Desa Sipai Kabupaten Mamasa adalah sebesar 89,78%. Hal ini menggambarkan kinerja Pemerintah Desa Sipai Kabupaten Mamasa dalam memperoleh pendapatan sudah cukup efisien.

## **Pembahasan**

Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan non-profit oriented yang dihasilkan selama satu periode waktu. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Analisis kinerja keuangan atau analisis keuangan bank merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan bank menyangkut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan bank pada suatu periode tertentu. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kemasyarakatan. Dana Desa harus diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (PP No. 60 Tahun 2014 Pasal 19). Alokasi dana desa dimaksudkan untuk memberikan pembiayaan program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan salah satu sumber pendapatan desa, yang diterima secara bertahap dalam setiap tahunnya. Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu anggaran keuangan yang diberikan pemerintah kepada desa. Sumber Alokasi Dana Desa (ADD) ini berasal dari bagi hasil pajak daerah serta dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten. Efektivitas adalah tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan, suatu hasil dikatakan efektif jika hasil tersebut benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, termasuk ketentuan yang berlaku. Efektivitas berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor public sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

## **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa dari tahun 2020-2022 cukup baik. Hal itu dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa jika dilihat dari rasio Efektivitas, terlihat pada tahun 2020 sampai dengan 2021 kinerja keuangannya dikategorikan efektif. Kemudian di tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan sehingga kinerja keuangan pada tahun 2022 dikategorikan tidak efektif. Dan untuk analisis Kinerja keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Kantor Desa Sipai Kabupaten Mamasa jika dilihat dari rasio efisiensi, pada tahun 2020-2021 kinerja keuangannya dikategorikan tidak efisien. Kemudian pada tahun 2022 kinerja keuangan kembali efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abduh, T., Remmang, H., Palisuri, P., & Karim, A. (2023). Leadership Model and Work Motivation of Employees Research and Development Planning Agency for Regional South Sulawesi Province. target, 95(146.22), 154.
- Ahmad Jumarding, S. E., Manne, H. A. A., & Abdul Karim, S. E. (2021). Desa wisata menunjang transformasi ekonomi nasional di kabupaten Enrekang. Nas Media Pustaka.

- Aini, D. N., Ningsih, P. A., & Rahma, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pengelolaan Alokasi Dana Desa Berdasarkan Rasio Efektivitas Dan Rasio Pertumbuhan Pada Kantor Desa Jati Mulyo Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(1), 125-140. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i1.177>
- Eti, K., & Rahmawati, S. D. (2019). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(3), 120-124. <https://doi.org/10.33366/jisip.v8i3.1795>
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Hernita, H., Surya, B., Perwira, I., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic business sustainability and strengthening human resource capacity based on increasing the productivity of small and medium enterprises (SMES) in Makassar city, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3177. <https://doi.org/10.3390/su13063177>
- Hutami, A. S. S. (2017). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. *Government: jurnal ilmu Pemerintahan*, 10-19. <https://doi.org/10.31947/jgov.v10i1.8033>
- Karim, A. (2019). Peningkatan Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Nas Media Pustaka*, Makassar.
- Karim, A., Asrianto., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek accelerate economic recovery through the digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24 (1), 23-31. <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Desi, N., Azis, M., & Daga, R. (2022). Kemandirian BUMDes Upaya Meningkatkan Pades di Desa Pallatikang Kabupaten Jeneponto. *Celebes Journal of Community Services*, 1(1), 1-13.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>
- Karim, A., Ruslan, M., Burhanuddin, A., Taibe, P., & Sobirin, S. (2023). Contribution of Village Funds to Regional Ecodkknomic Recovery in South Sulawesi Province. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 573-589. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4412>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). Profitability Ratio Analysis Profit Growth PT. Gudang Garam Tbk On The IDX For The 2014-2021 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2). DOI : 10.29040/ijebar.v7i2.9133
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssr.v5i7.341>
- Mardjuni, S., Karim, A., & Thanwain, T. (2023). Analisis Tunjangan Kinerja Anggota Ditpamobvit Pada Polisi Daerah Sulawesi Selatan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 634-646. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4414>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). Business Sustainability In Food And Beverage Processing Industry Through Innovation In Maros Regency, Indonesia. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Putra, I. P. A. S., Sinarwati, N. K., & Wahyuni, M. A. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12270>
- Saleh, H. M. Y., & Miah Said, S. E. (2019). *Konsep dan Strategi Pemasaran: Marketing Concepts and Strategies (Vol. 1)*. Sah Media.
- Saleh, M. Y., & Said, M. (2021). Pengaruh Manajemen Pelayanan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Enrekang. *Economics Bosowa*, 7(003), 102-117.
- Sugiono. (2017). *Teknik Pengumpulan Data*. CV: Bandung. Alfabeta.
- Surya, B., Hernita, H., Salim, A., Suriani, S., Perwira, I., Yulia, Y., ... & Yunus, K. (2022). Travel-business stagnation and SME business turbulence in the tourism sector in the era of the COVID-19 pandemic. *Sustainability*, 14(4), 2380. <https://doi.org/10.3390/su14042380>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of SMEs, and open innovation. *Journal of Open*